

# **PENGARUH INTENSITAS KOMUNIKASI ORANG TUA DENGAN ANAK TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X SMA KATOLIK 2 KABANJAHE TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**Karmila Br Karo, S.Sos., M.Si**  
Dosen PPKn FKIP Universitas Quality  
email: [kabankarmila@gmail.com](mailto:kabankarmila@gmail.com)

## **ABSTRACT**

*This research is motivated by the phenomenon in the community that most parents are busy with work so less attention to the development of children's learning. Meanwhile, the quality of student learning cannot be the responsibility of school alone, but it is the responsibility of all parties, both family, school and community. This research conducted in SMA Katolik 2 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2016/2017. Data collection done by questionnaire method through the specified sample. From the results of this study found that the intensity of communication parents are very influential on student achievement. The average learning achievement level of grade X students in Catholic high school 2 Kabanjahe Lesson Year 2016/2017 increased well, with an average score of 80.2. The better the communication between parents and students, the better their learning outcomes in school. Thus the research hypothesis accepted the influence of the intensity of parent communication with students on the learning achievement of students of the class X odd semester in high school Catholic 2 Kabanjahe Lesson Year 2016/2017.*

**Key Word : Intensity of communication, learning achievement**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan melihat kenyataan dilapangan bagaimana komunikasi yang dilakukan orang tua dalam peningkatan belajar anak d., dimana sebagian besar orang tua anak usia sekolah saat ini sudah semakin sibuk dengan pekerjaan masing-masing sehingga kurang memperhatikan perkembangan belajar anak mereka. Sementara itu, kualitas belajar siswa tidak bisa menjadi tanggung jawab sekolah saja, melainkan adalah tanggung jawab semua pihak baik keluarga, sekolah dan masyarakat. Penelitian ini dilakukan di SMA Katolik 2 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2016/2017. Dalam pengumpulan data dilakukan dengan metode angket melalui sampel yang sudah ditentukan oleh peneliti. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa intensitas komunikasi orang tua menjadi pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa. Tingkat prestasi belajar rata-rata siswa kelas X di SMA Katolik 2 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2016/2017 meningkat baik, dengan nilai rata-rata 80,2. Semakin baik komunikasi orang tua dan siswa, semakin baik pula hasil belajar mereka di sekolah. Dengan demikian hipotesis penelitian diterima adanya pengaruh intensitas komunikasi orang tua dengan siswa terhadap prestasi belajar PPKn siswa kelas X semester ganjil di SMA Katolik 2 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2016/2017.

**Kata kunci : Intesitas komunikasi, prestasi belajar.**

## I. Pendahuluan

Dalam pendidikan, belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Target yang hendak dicapai melalui pendidikan adalah menyiapkan generasi yang unggul dan mampu menghadapi segala persoalan yang dihadapinya serta memiliki mental yang kuat dan rasa percaya diri serta memiliki tugas mengembangkan kreativitas dengan tujuan dapat membentuk sumber daya manusia yang kreatif dan berkualitas. Pendidikan dilaksanakan dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Dengan demikian keluarga merupakan salah satu lembaga yang mengembangkan tugas dan tanggung jawab dalam pencapaian tujuan pendidikan, oleh karena itu keluarga sangat berperan penting dalam proses belajar anak.

Keberhasilan dalam sebuah proses pendidikan baik formal maupun non formal tentunya tidak lepas dari komunikasi yang baik antar warga belajar. Salah satu fungsi dari komunikasi yang paling mendasar adalah mendidik, dimana komunikasi dilakukan untuk menyampaikan pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan yang sangat mendasar. Oleh karena itu komunikasi yang baik dibutuhkan dalam proses belajar sehingga dapat menghasilkan prestasi belajar yang baik pula. Komunikasi keluarga merupakan proses komunikasi yang berlangsung dalam keluarga dimana isi pesan komunikasinya lebih bersifat kekeluargaan. Dengan adanya intensitas komunikasi yang baik antara orangtua dan anak maka akan memberikan kenyamanan dan dukungan, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar anak.

Secara etimologi atau menurut asal katanya istilah komunikasi berasal dari perkataan bahasa Inggris "*Communication*" yang bersumber dari kata Latin "*Communicatio*" yang berarti pemberitahuan atau pertukaran pikiran. Makna hakiki dari *communicatio* ini adalah *communis* yang berarti sama, jelasnya kesamaan arti. Perkataan *communis* tersebut dalam pembahasan ini sama sekali tidak ada kaitannya dengan partai komunis yang sering dijumpai dalam kegiatan politik.

Komunikasi berlangsung apabila orang-orang yang terlibat dalam komunikasi harus terdapat kesamaan arti atau makna mengenai sesuatu hal yang dikomunikasikan. Jelasnya, jika seseorang mengerti tentang sesuatu hal yang dikemukakan orang lain kepadanya, maka komunikasi berlangsung. Hal ini bukan berarti kedua belah pihak harus menyetujui sesuatu gagasan tersebut. Yang penting adalah kedua belah pihak sama-sama mengerti gagasan tersebut. Dari tinjauan terhadap komunikasi secara etimologis tadi, dapat diambil kesimpulan bahwa :

- a. Komunikasi paling sedikit meliputi tiga komponen yaitu, komunikator, komunikan dan isi komunikasi.
- b. Pesan komunikasi harus sama-sama dimengerti oleh komunikator dan komunikan.

Proses komunikasi terbagi menjadi dua tahap, yakni secara primer dan secara sekunder.

- a. Proses komunikasi secara primer  
Proses komunikasi secara primer adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang (simbol) sebagai media. Lambang sebagai media primer dalam proses komunikasi adalah bahasa, isyarat, gambar, warna, dan lain sebagainya yang secara langsung mampu "menerjemahkan" pikiran dan perasaan komunikator kepada komunikan.
- b. Proses Komunikasi secara Sekunder

Proses komunikasi secara sekunder adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang sebagai media pertama.

Komunikasi orang tua dengan anaknya sangat penting bagi perkembangan kepribadian seorang anak. Jika komunikasi orang tua memberikan pengaruh yang baik kepada anak, maka hal itu dapat menyebabkan anak berkembang dengan baik pula. Menurut Chaplin dalam Ardhi (skripsi 2010:34) intensitas yaitu kedalaman atau reaksi emosional dan kekuatan yang mendukung suatu pendapat atau sikap keluarga lainnya. Sedangkan menurut Gunarsa (2004:27) bahwa intensitas komunikasi keluarga dapat diukur dari apa-apa dan siapa yang saling di bicarakan, pikiran, perasaan, objek tertentu, orang lain ataudirinya sendiri. Ditambahkannya lagi, bahwa intensitas komunikasi yang mendalam ditandai oleh kejujuran, keterbukaan, dan saling percaya, sehingga menimbulkan respon dalam bentuk perilaku atau tindakan.

Dalam proses belajar mengajar, masalah seperti siswa yang tidak mengerjakan PR, tidak membawa buku pelajaran, ada juga yang mengantuk, asik bercerita dengan teman, mengerjakan tugas mata pelajaran lain, dan sibuk keluar masuk kelas ketika pelajaran berlangsung merupakan hal umum yang tidak bisa dianggap sepele. Masalah-masalah tersebut terjadi bukan karena kesalahan guru atau pihak sekolah saja, tetapi juga karena kurangnya bimbingan dari orang tua di rumah. Kebanyakan orang tua disibukkan dengan pekerjaan mereka masing-masing, sedangkan pendidikan anak diserahkan sepenuhnya ke pihak sekolah sehingga banyak masalah yang timbul pada anak dalam belajar.

## II. METODE PENELITIAN

Berdasarkan masalah yang diteliti, maka jenis penelitian yang akan dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas yaitu melakukan tindakan dalam pembelajaran dengan menggunakan model observasi dan menyebarkan angket dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas komunikasi orang tua dan anak terhadap prestasi belajar anak di kelas X SMA Katolik 2 Kabanjahe. Adapun prosedur penelitian dilakukandengantahapan: perencanaan, pelaksanaan, dan pengamatan.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X di SMA Katolik 2 Kabanjahe yang terdiri dari 1 kelas dengan jumlah total 30 siswa, di semester ganjil TA 2016/2017.

Alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah lembar observasi, angket isian dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh adalah kuantitatif dan data kualitatif. Data

kuantitatif didapatkan dari hasil belajar siswa dengan menggunakan lembar observasi, sementara data kualitatif adalah hasil pengamatan atau observasi dari peneliti.

Analisis data digunakan untuk mengetahui pengaruh intensitas komunikasi orang tua dengan anak terhadap prestasi belajar siswa. Salah satu alat evaluasi yang digunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa adalah dengan mengisi angket. Angket diberikan kepada siswa sebagai sampel untuk mengumpulkan hasil penelitian dan bertujuan untuk mengetahui apakah prestasi belajar siswa meningkat setelah memiliki komunikasi yang baik antara orang tua dengan anak. Angket dilakukan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa terhadap pelajaran di sekolah. Dalam pengumpulan data angket yang dipergunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup terdiri dari 15 pertanyaan dengan Alternative jawaban a,b,c dan d jawaban angket memiliki bobot skor sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS) memiliki skor 4
- b. Setuju (S) memiliki skor 3
- c. Kurang Setuju (KS) memiliki skor 2
- d. Tidak Setuju (TS) memiliki skor 1

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas dengan memberikan angket isian kepada 30 orang siswa (1 kelas) sebagai sampel, maka diperoleh data sebagai berikut :

a. Hasil skor angket tingkat intensitas komunikasi orang tua dengan anak ( $\sum X_i$ ) adalah 1302.

b. Data Hasil Prestasi Belajar Siswa kelas X semester ganjil SMA Katolik 2 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2016/2017 ( $\sum Y_i$ ) adalah 2402.

$$\begin{array}{ll} \sum X_i & = 1302 & \sum Y_i & = 2402 \\ \sum X_i^2 & = 57668 & \sum Y_i^2 & = 192698 \\ \sum X_i \sum Y_i & = 104714 & & \end{array}$$

**Rumus:**

$$r = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i) (\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

$$r = \frac{30 \cdot 104714 - (1302) (2402)}{\sqrt{\{30 \cdot 57668 - (1302)^2\} \{30 \cdot 192698 - (2402)^2\}}}$$

$$r = \frac{3141420 - 3127404}{\sqrt{\{1730040 - 1695204\} \{5780940 - 5769604\}}}$$

$$r = \frac{14016}{\sqrt{\{34836\} \{11336\}}}$$

$$r = \frac{394900896}{14016}$$

$$r = \frac{19872,1135}{0,70530998} \quad r = \quad \mathbf{0,71}$$

Dari perhitungan di atas diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar 0,71 dan melihat hasil “r” bahwa korelasi antara kedua variabel adalah kuat atau tinggi.

**Tabel 2. Hasil koefisien korelasi antara kedua variabel**

“r” Product Moment	Interprestasi
0,00 – 0,20	Tidak ada korelasi antara variabel X dan Y.
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang dan

	cukup.
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

#### A. Pengujian Hipotesis

Pasangan Hipotesis :

$$H_0 : P = 0$$

$$H_1 : P \neq 0$$

Rumus yang digunakan :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,71 \sqrt{30-2}}{\sqrt{1-(0,70)^2}}$$

$$t = \frac{0,71 \sqrt{28}}{\sqrt{0,51}}$$

$$t = \frac{3,756966861}{0,71414284}$$

$$t = 5,26080589$$

$$t = \mathbf{5,33}$$

$$t_{tabel} = (1 - \frac{1}{2} \alpha) (n-2)$$

$$= (1 - \frac{1}{2} \cdot 0,5) (30-2)$$

$$= (1 - 0,25) (28)$$

$$= (0,75) (28)$$

$$= \mathbf{0,68}$$

Berdasarkan hitungan  $t_{tabel}$ ,  $dk = n-2$ , (30-2) dengan taraf kepercayaan  $\alpha = 5\%$  Dari perhitungan diperoleh  $t_{hitung} = 5,33$  dan  $t_{tabel} = 0,68$   $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,33 > 0,68$ ). Dengan demikian hipotesis penelitian diterima ada pengaruh intensitas komunikasi orang tua dengan siswa terhadap prestasi belajar PPKn siswa kelas X semester ganjil di SMA Katolik 2 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2016/2017.

#### IV. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tindakan kelas dan analisis data, maka kesimpulan yang diperoleh adalah :

1. Tingkat intensitas komunikasi antara orang tua dengan siswa kelas X semester ganjil di SMA Katolik 2 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2016/2017 adalah dengan nilai rata-rata 55 termasuk kategori sangat baik.
2. Tingkat prestasi belajar rata-rata siswa kelas X semester ganjil di SMA Katolik 2 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2016/2017 adalah dengan nilai rata-rata 80,2 termasuk kategori cukup.
3. Adanya pengaruh yang positif serta berkadar cukup antara intensitas komunikasi orang tua dengan anak terhadap prestasi belajar siswa Kelas X semester ganjil Di SMA Katolik 2 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2016/2017.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agency Beranda Tridhonanto. 2014. *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta:PT. Elex Media Komputindo.
- Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Djamarah Bahri Syaiful. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya:Usaha Nasional.
- Hasbullah. 2012. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Mustaqim. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Semarang:Fakultas Tarbiyah Iain Walisongo.